

## DAFTAR PUSTAKA

1. Eudia lumingas R, Wulan KP, Afnal A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanawangko. 2016.
2. Kementerian Kesehatan RI. Demam Berdarah Dengue. *Bul Jendela Epidemiol.* 2010;2:48.
3. Untung Suseno, Didik Budijanto, Rudi Kurniawan, Yudianto, Boga Hardhana TA. *PROFIL KESEHATAN INDONESIA*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
4. Sayono S, Din Syafrudin DS. Distribusi Resistensi Nyamuk Aedes aegypti terhadap Insektisida Sipermetrin di Semarang ( Seminar Hasil-Hasil ... 2012;(October).
5. Sayono S UN. Jurnal Kesehatan Masyarakat Situasi Terkini Vektor Dengue(Aedes aegypti)Di Jawa Tengah. 2016;11(18).
6. H A, Saleha S. Perkembangan Mutakhir Vaksin Demam Berdarah Dengue. 2015;V0l. 1, No.
7. Zulkoni A. *Parasitologi*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
8. Kesehatan DJPP dan PLK. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2012.
9. UI SPDPA. *Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Badan Penerbit FK UI; 2015.
10. Jonny E. Duque L, allan M. Silva, Elaine C S Fantinatti MANS. Resistance of Aedes aegypti ( Diptera : Culicidae ) to temephos in Paraná State , Brazil. 2015;41(2):205-211.
11. Karunaratne SHPP, Hemingway J. Malathion resistance and prevalence of the malathion carboxylesterase mechanism in popu- lations of mosquito vectors of disease in Sri Lanka. 2001;79(11):1060-1064.
12. Prasetyowati H, Hendri J, Wahono T. Status Resistensi Aedes aegypti ( Linn .) terhadap Organofosfat di Tiga Kotamadya DKI Jakarta The Resistance Status of Aedes aegypti ( Linn .) to Organophosphate in Three District Jakarta. 2016:23-30.
13. K MD, Rusmartini T, Purbaningsih W. Resistensi Malathion 0 , 8 % dan Temephos 1 % pada Nyamuk Aedes Aegypti Dewasa dan Larva di Kecamatan Buah Batu Kota Bandung. :2460.
14. Hubullah Fuadzy, Dewi Nur Hodijah, Asep Jajang MW. Kerentanan Larva Aedes Aegypti Terhadap Temefos Di Tiga Kelurahan Endemis Demam Berdarah Dengue Kota Sukabumi. 2015;43(1):41-46.

15. Endang Puji Astuti, Mara Ipa FYP. Resistance Detection Of Aedes Aegapty Larvae To Cypermethrin From Endemic Area In Cimahi City West Java. 2014;6(1):7-12.
16. Hubullah Faudzy, Tri Wahono MW. Susceptibility of Aedes aegypti Larvae against Temephos in Dengue Hemorrhagic Fever Endemic Area Tasikmalaya City. 2017;9(April 2016):29-34.
17. A A. *Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit*. Bandung: PT Puri Delco; 2009.
18. RI DJPP dan PLKK. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian DBD Di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
19. Soedarto. *Penyakit Menular Di Indonesia (Cacing,Protozoa,Bakteri,Virus, Jamur)*. Jakarta: Sagung Seto; 2009.
20. Hasan B. Biologi dan Peranan Aedes albopictus ( Skuse ) 1894 sebagai Penular Penyakit. 2011;Vol. 3 No.:117-125.
21. Ishartadiati K. Aedes aegypti SEBAGAI VEKTOR DEMAM BERDARAH DENGUE. 2017.
22. Suyanto, Sri Darnoto DA. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Praktek Pengendalian Nyamuk Aedes Aegapty di Kelurahan Sangkrah Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta. 2002;705:1-13.
23. Bagus PU, Asih R. Aedes Aegapty Sebagai Vektor Penyakit Demam Berdarah Dengue. 2013.
24. Sundari S, Orbayinah S. Deteksi Resistensi Insektisida Nyamuk Aedes Aegypti Berdasarkan Aktifitas Enzim Glutamin S-Transferase. 2010;Vol. 10 No:62-67.
25. Singgih H Sigit, FX Koesharto, Upik Kesumawati Hadi DJG. *Hama Permukiman Di Indonesia Pengenalan, Biologi, Dan Pengendalian*. (Sigit, Singgih H UKH, ed.). Bogor: Unit Kajian Pengendalian Hama Permukiman Fakultas Kedokteran Hewan; 2006.
26. Ghiffari A, Fatimi H, Anwar C. DETEKSI RESISTENSI INSEKTISIDA SINTETIK PIRETROID PADA Aedes aegypti ( L .) STRAIN PALEMBANG MENGGUNAKAN TEKNIK POLYMERASE CHAIN REACTION. 2013;5(2):37-44.
27. Widiastuti D, Pramestuti N, Sari TF, et al. DETEKSI MUTASI V1016G PADA GEN VOLTAGE-GATED SODIUM CHANNEL PADA POPULASI Aedes aegypti ( DIPTERA : CULICIDAE ) DI KABUPATEN KLATEN , JAWA TENGAH DENGAN METODE ALLELE-SPECIFIC PCR. 2015;Vol. 7 No.:65-70.

28. Limits C on U of OE. Temephos. In: Belanda: The Hague; 2003.
29. James J, William Evans, Ronald Parker SC. Memorandum United States Environmental Protection Agency. In: Amerika: Office Of Prevention, Pesticides and Toxic Substances; 1998.
30. Organization WH. Temephos. In: Amerika: World Health Organization; 2008.
31. Company AC, Division APR. Abate Larvicide. In: Amerika: American Cyanamid Company; 1998:1-24.
32. Widiarti, Damar Tri Boewono, Tribowo Ambar Garjito, Rima Tunjungsari, Puji BS Asih DS. Identifikasi Mutasi Noktah pada Gen Voltage Gated Sodium Chanel Aedes aegypti Resistensi Terhadap Insektisida Pyrethroid di Semarang Jawa Tengah. 2012;41(1):31-38.
33. Pesticides B. Malathion. In: Vol 5450. Amerika: Beyond Pesticides; 2000:200-202.
34. University OS. Cypermethrin. In: Amerika: Oregon State Universiti Environmental and Moleculer Toxicology; 1998.
35. Meeting CB. Cypermethrin. In: Vol 8. Belgia: Commite Biological Meeting; 2013.
36. Department Of Public Health EASDOH. USE OF MALATHION FOR VECTOR CONTROL. In: Geneva: World Health Organization; 2016:16-17.
37. Collins LE, Blackwell A. The biology of Toxorhynchites mosquitoes and their potential as biocontrol agents. 2000;21(4).
38. Community Drinking Water Quality. Rural and Urban Differences in Air Quality. In: Amerika: Sirveillance Summaries; 2017:13:66.
39. Widoyo. *Penyakit Tropis ,Epidemiologi, Penularan, Pencegahan Dan Pemberantasan*. Semarang: Erlangga; 2011.
40. Widoyo. *Penyakit Tropis, Epidemiologi, Penularan, Pencegahan Dan Pemberantasan*. Semarang; 2011.
41. Sastroasmoro S IS. *Dasar Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto; 2014.
42. Tyas Iswidaty, Martini DW. STATUS RESISTENSI NYAMUK Aedes aegypti TERHADAP MALATHION 0 , 8 % DI AREA PERIMETER DAN BUFFER PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG ( Pengujian Berdasarkan Teknik Bioassay dan Biokimia ). 2016;4(1).

43. Widiastuti D, Ikawati B. Resistensi Malathion dan Aktivitas Enzim Esterase Pada Populasi Nyamuk Aedes aegypti di Kabupaten Pekalongan. 2016;12(2):61-70.
44. Chairil A, Rizki LA, Dwi H. Identifikasi dan Distribusi Nyamuk Aedes Sp . Sebagai Vektor Penyakit Demam Berdarah Dengue di Beberapa Daerah di Sumatera Selatan. 2014;46(2):111-117.

